

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam dan memahami fenomena keunggulan bersaing yang diterapkan oleh MTsN 1 Kediri dalam menjaga mutu peserta didik serta membangun keunggulan bersaing lembaga¹⁰⁵. Pendekatan ini dipilih karena relevan untuk mengeksplorasi fenomena yang bersifat kompleks, kontekstual, dan belum banyak dijelaskan melalui data kuantitatif. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat mengungkap makna, persepsi, serta praktik manajerial yang dilakukan oleh pihak madrasah berdasarkan pandangan dan pengalaman langsung dari informan yang terlibat. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis untuk menggambarkan pola-pola strategi yang muncul dalam konteks nyata.

Keunggulan bersaing yang menjadi fokus dalam penelitian ini mengacu pada teori *Generic Competitive Strategies* dari Michael E. Porter, yang mencakup tiga pendekatan utama: diferensiasi, fokus pasar, dan efisiensi biaya. Ketiga strategi ini digunakan sebagai lensa teoretis untuk memahami bagaimana MTsN 1 Kediri memosisikan diri dalam menghadapi persaingan lembaga pendidikan, khususnya dalam mempertahankan mutu layanan dan memperkuat daya saing. Penelitian ini tidak hanya bertujuan mengidentifikasi strategi yang

¹⁰⁵ Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007).

digunakan, tetapi juga mengevaluasi bagaimana strategi tersebut diimplementasikan secara nyata dalam aktivitas manajemen pendidikan di madrasah. Dengan demikian, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai keberhasilan dan tantangan madrasah dalam membangun keunggulan kompetitif secara kontekstual.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan lapangan, melakukan observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta analisis dokumen untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam terkait keunggulan bersaing yang diterapkan oleh MTsN 1 Kediri. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bersifat aktif namun tidak mengganggu jalannya aktivitas madrasah, agar dinamika yang terjadi tetap alami dan sesuai konteks keseharian.

Selama proses pengumpulan data, peneliti membangun komunikasi yang etis dan profesional dengan seluruh informan, termasuk kepala madrasah, guru, staf, serta peserta didik yang relevan. Etika penelitian dijaga dengan memperhatikan aspek kerahasiaan, persetujuan partisipan (informed consent), dan penghormatan terhadap nilai-nilai lembaga. Peneliti juga berupaya menjaga objektivitas, meskipun berada dekat dengan subjek penelitian, dengan cara merekam data secara cermat, tidak memihak, serta melakukan triangulasi sumber data untuk meningkatkan validitas temuan. Dengan pendekatan ini,

peneliti berusaha menangkap realitas keunggulan bersaing secara autentik tanpa mengintervensi atau memengaruhi jalannya proses di madrasah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Kediri, yang beralamat di Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa MTsN 1 Kediri merupakan salah satu madrasah negeri yang menonjol dalam hal pengelolaan mutu pendidikan dan pembangunan daya saing kelembagaan. Madrasah ini dikenal memiliki program-program unggulan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga keagamaan, karakter, dan keterampilan peserta didik. Selain itu, MTsN 1 Kediri memiliki citra sosial yang kuat di mata masyarakat dan dianggap sebagai lembaga pendidikan Islam yang konsisten dalam menjaga kualitas layanan serta integritas manajerialnya. Dengan karakteristik tersebut, MTsN 1 Kediri dinilai representatif sebagai lokasi penelitian untuk mengkaji keunggulan bersaing dalam konteks lembaga pendidikan berbasis madrasah.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai sumber yang dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai keunggulan bersaing yang diterapkan oleh MTsN 1 Kediri. Sumber data utama meliputi hasil wawancara mendalam dengan berbagai pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan implementasi program madrasah, seperti Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum dan Kesiswaan, guru senior, komite madrasah, serta orang tua atau wali siswa. Wawancara ini bertujuan untuk menggali

pemahaman, pengalaman, dan persepsi mereka terkait strategi diferensiasi, fokus pasar, dan efisiensi biaya yang dijalankan oleh lembaga.

Selain itu, data juga diperoleh melalui analisis dokumen dan materi tertulis yang dimiliki oleh madrasah. Dokumen-dokumen ini mencakup profil madrasah, brosur promosi, laporan pelaksanaan program unggulan, data prestasi siswa, serta foto-foto kegiatan dan media komunikasi resmi madrasah, seperti buletin, media sosial, atau website lembaga. Seluruh data ini digunakan untuk memperkuat hasil wawancara dan memberikan konteks faktual terhadap implementasi keunggulan bersaing yang diteliti. Kombinasi dari berbagai sumber tersebut memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang utuh dan komprehensif terhadap fokus penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam, penelitian ini mengikuti prosedur pengumpulan data yang sistematis melalui beberapa teknik utama yang dijelaskan pada bagian berikut.

1. Wawancara Semi-Terstruktur

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam dari para informan kunci. Teknik ini dipilih karena fleksibel dan memungkinkan peneliti mengeksplorasi lebih lanjut jawaban yang diberikan informan. Wawancara dilakukan dengan Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum dan Kesiswaan, guru senior, komite madrasah, serta orang tua siswa. Fokus wawancara diarahkan pada pemahaman mereka mengenai penerapan strategi diferensiasi, fokus pasar,

dan efisiensi biaya dalam upaya menjaga mutu peserta didik serta membangun daya saing lembaga.

2. Observasi Partisipatif

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi partisipatif di lingkungan MTsN 1 Kediri. Observasi dilakukan secara langsung terhadap berbagai aktivitas pendidikan, termasuk proses pembelajaran di kelas, implementasi program unggulan, kegiatan ekstrakurikuler, serta interaksi antara guru dan siswa. Observasi ini membantu peneliti menangkap dinamika nyata yang terjadi di lapangan dan memahami konteks implementasi keunggulan bersaing secara lebih komprehensif. Peneliti juga mencermati suasana lingkungan belajar dan cara lembaga memberikan pelayanan pendidikan kepada siswa dan orang tua.

3. Studi Dokumentasi

Prosedur berikutnya adalah studi dokumentasi, yaitu pengumpulan dan analisis berbagai dokumen resmi dan data visual yang berkaitan dengan kegiatan madrasah. Dokumen yang dianalisis meliputi profil lembaga, laporan program unggulan, data prestasi siswa, brosur promosi, serta foto-foto kegiatan yang menunjukkan implementasi program. Selain itu, media komunikasi madrasah seperti akun media sosial, buletin, dan laman resmi juga digunakan untuk memahami bagaimana madrasah membangun citra dan menyampaikan pesan strategis kepada masyarakat. Studi dokumentasi ini berguna untuk memverifikasi dan memperkaya data hasil wawancara dan observasi

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas dan kredibilitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu metode pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan dan mengkaji berbagai sumber serta teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber dilakukan dengan melibatkan berbagai informan kunci, seperti kepala madrasah, wakil kepala, guru, komite madrasah, dan orang tua siswa, guna memperoleh pandangan yang beragam namun saling melengkapi. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan menggabungkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Dengan mengkaji data dari berbagai sudut dan pendekatan, peneliti dapat memperoleh gambaran yang utuh, mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik terhadap strategi yang diterapkan oleh MTsN 1 Kediri.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun untuk membantu peneliti memperoleh data yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Instrumen ini mencakup aspek-aspek yang akan ditelusuri melalui pertanyaan-pertanyaan kepada informan.

1. Formulasi Strategi Kepala Madrasah dalam Membangun Keunggulan Bersaing Lembaga Berbasis Mutu Peserta Didik

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian Mengenai Formulasi Strategi Kepala Madrasah

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Proses perumusan strategi (visi, misi, tujuan strategis)	1. Bagaimana proses perumusan strategi di madrasah berdasarkan visi dan misi? 2. Sejauh mana visi dan misi menjadi dasar	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Dokumen Visi-Misi, Notulen Rapat

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Pengumpulan Data	Sumber Data
		dalam menentukan program peningkatan mutu peserta didik? 3. Apa tujuan strategis yang ingin dicapai dalam meningkatkan daya saing lembaga? 4. Siapa saja yang terlibat dalam proses perumusan strategi tersebut? 5. Bagaimana mekanisme perumusan strategi (rapat, forum, atau kegiatan lain)?		
2	Analisis lingkungan internal dan eksternal madrasah	1. Bagaimana madrasah menganalisis kondisi internal (guru, siswa, sarpras)? 2. Apa saja kekuatan dan kelemahan madrasah dalam meningkatkan mutu peserta didik? 3. Bagaimana madrasah melihat peluang dan tantangan dari lingkungan eksternal? 4. Apakah ada evaluasi rutin terhadap kondisi internal dan eksternal? 5. Bagaimana hasil analisis tersebut digunakan dalam penyusunan strategi?	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Kepala Madrasah, Guru, Waka Humas, Dokumen Evaluasi, Lingkungan Madrasah
3	Penentuan program strategis berbasis mutu peserta didik	1. Bagaimana proses penentuan program strategis di madrasah? 2. Program apa saja yang dirancang untuk meningkatkan mutu peserta didik? 3. Bagaimana madrasah menyeimbangkan program akademik dan non-akademik?	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Program Madrasah

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Pengumpulan Data	Sumber Data
		4. Apa pertimbangan dalam menentukan program unggulan? 5. Bagaimana keterkaitan program dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat?		
4	Peran kepala madrasah dan stakeholder dalam memformulasikan	1. Apa peran kepala madrasah dalam formulasi strategi? 2. Bagaimana keterlibatan guru dalam proses formulasi program? 3. Apa peran komite madrasah dan orang tua dalam formulasi strategi? 4. Bagaimana koordinasi antar stakeholder dalam menyusun strategi? 5. Sejauh mana partisipasi stakeholder mempengaruhi kebijakan madrasah?	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Kepala Madrasah, Guru, Komite, Orang Tua, Notulen Rapat
5	Dokumen formulasi strategi	1. Dokumen apa saja yang digunakan dalam formulasi strategi madrasah? 2. Bagaimana proses penyusunan dokumen formulasi visi misi madrasah? 3. Apa isi utama dokumen terkait peningkatan mutu peserta didik? 4. Bagaimana dokumen tersebut digunakan dalam implementasi program?	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Kepala Madrasah, Waka Kurikulum,

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Pengumpulan Data	Sumber Data
		5. Apakah dokumen diperbarui secara berkala?		

2. Implementasi Strategi Kepala Madrasah dalam Membangun Keunggulan

Bersaing Lembaga Berbasis Mutu Peserta Didik

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian Implementasi Strategi Kepala Madrasah

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Implementasi program unggulan berbasis mutu peserta didik	1. Apa saja program unggulan yang diimplementasikan di madrasah? 2. Bagaimana proses implementasi program unggulan tersebut? 3. Bagaimana program unggulan mendukung peningkatan mutu peserta didik? 4. Apa peran guru dalam implementasi program unggulan? 5. Bagaimana hasil atau dampak program unggulan terhadap prestasi siswa?	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru, Data Prestasi Siswa
2	Penguatan pembinaan akademik dan non-akademik secara terstruktur	1. Bagaimana bentuk pembinaan akademik yang dilakukan madrasah? 2. Bagaimana implementasi pembinaan non-akademik (ekstrakurikuler)? 3. Apakah pembinaan dilakukan secara terjadwal dan terstruktur? 4. Bagaimana keseimbangan antara	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Guru Pembina, Jadwal Kegiatan

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Pengumpulan Data	Sumber Data
		pembinaan akademik dan non-akademik? 5. Apa dampak pembinaan terhadap perkembangan peserta didik?		
3	Penerapan karakter dan kualitas peserta didik	1. Bagaimana strategi madrasah dalam menanamkan karakter siswa? 2. Apa saja program pembiasaan yang dilakukan untuk membentuk karakter? 3. Bagaimana integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran? 4. Apa peran guru dalam pembentukan karakter siswa? 5. Bagaimana indikator keberhasilan penerapan karakter di madrasah?	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Kepala Madrasah, Guru, Waka Kesiswaan, Tata Tertib, Program Keagamaan
4	Optimalisasi peran guru dan tenaga kependidikan	1. Bagaimana peran guru dalam mendukung implementasi strategi madrasah? 2. Apa upaya madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru? 3. Bagaimana pembagian tugas tenaga kependidikan? 4. Bagaimana koordinasi antara guru dan tenaga kependidikan? 5. Bagaimana kontribusi tenaga kependidikan dalam mendukung mutu peserta didik?	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Kepala Madrasah, Guru, Tenaga Kependidikan, Data Pelatihan
5	Pengembangan kemitraan dengan orang tua dan stakeholder dalam	1. Bagaimana bentuk kerja sama madrasah dengan orang tua?	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Kepala Madrasah, Waka Humas, Komite, Orang

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Pengumpulan Data	Sumber Data
	mendukung mutu peserta didik	2. Bagaimana peran komite madrasah dalam mendukung program? 3. Apakah madrasah menjalin kerja sama dengan pihak eksternal (instansi/lembaga lain)? 4. Bagaimana komunikasi antara madrasah dan orang tua? 5. Apa dampak kemitraan terhadap peningkatan mutu peserta didik?		Tua, Dokumen Kerja Sama

3. Evaluasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Membangun Keunggulan Bersaing Lembaga Berbasis Mutu Peserta Didik

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian Evaluasi Strategi Kepala Madrasah

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Sistem evaluasi strategi di madrasah	1. Bagaimana sistem evaluasi strategi yang diterapkan di madrasah? 2. Seberapa sering evaluasi program dilakukan (mingguan, bulanan, semester)? 3. Siapa saja yang terlibat dalam proses evaluasi? 4. Apa saja metode yang digunakan dalam evaluasi (rapat, monitoring, supervisi)? 5. Bagaimana hasil evaluasi digunakan dalam pengambilan keputusan?	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru, Notulen Rapat, Dokumen Supervisi

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Pengumpulan Data	Sumber Data
2	Evaluasi implementasi program berbasis mutu peserta didik	1. Bagaimana cara madrasah mengevaluasi program pembinaan peserta didik? 2. Apa indikator keberhasilan program (prestasi, partisipasi, karakter)? 3. Bagaimana evaluasi program akademik dilakukan? 4. Bagaimana evaluasi program non-akademik dan ekstrakurikuler dilakukan? 5. Bagaimana evaluasi pembinaan karakter dan kegiatan keagamaan siswa?	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Guru, Data Prestasi Siswa
3	Hambatan dalam proses evaluasi strategi	1. Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi evaluasi program? 2. Apakah keterbatasan waktu menjadi hambatan dalam evaluasi? 3. Bagaimana ketersediaan data dalam mendukung proses evaluasi? 4. Apakah faktor sumber daya manusia mempengaruhi evaluasi? 5. Bagaimana madrasah mengatasi kendala dalam evaluasi?	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Kepala Madrasah, Guru, Waka Kurikulum, Catatan Evaluasi
4	Tindak lanjut hasil evaluasi strategi	1. Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan setelah evaluasi program? 2. Apakah hasil evaluasi digunakan	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Kepala Madrasah, Guru, Dokumen Rapat Evaluasi, Rencana Program Baru

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Pengumpulan Data	Sumber Data
		dalam perbaikan program? 3. Bagaimana proses pengambilan keputusan berdasarkan hasil evaluasi? 4. Apakah terdapat inovasi atau pengembangan program setelah evaluasi? 5. Bagaimana dampak tindak lanjut terhadap peningkatan mutu peserta didik?		

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Ketiga tahapan ini bersifat siklis dan berlangsung secara terus-menerus sepanjang proses penelitian.

1. Reduksi Data

Tahap ini dilakukan dengan cara memilah, memilih, dan menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti merangkum informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu strategi diferensiasi, fokus pasar, dan efisiensi biaya, serta membuang data yang tidak relevan. Reduksi dilakukan secara berkelanjutan agar data lebih terarah dan mudah dianalisis.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif tematik, tabel, atau bagan. Penyajian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat pola, hubungan antar konsep, dan kecenderungan temuan. Narasi tematik disusun berdasarkan kategori keunggulan bersaing yang telah ditetapkan sebelumnya, sesuai teori Porter.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan makna dari data yang telah dianalisis, mengidentifikasi pola strategi yang diterapkan madrasah, serta dampaknya terhadap mutu peserta didik dan daya saing lembaga. Kesimpulan yang diambil tidak bersifat final sebelum melalui proses verifikasi, yaitu pengecekan ulang terhadap data melalui triangulasi sumber dan teknik, serta *member check* kepada informan untuk memastikan bahwa hasil interpretasi sesuai dengan kenyataan di lapangan.